



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas pokok melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Politeknik Negeri Sriwijaya yang beralamatkan di jalan Sriwijaya Negara, Bukit Besar Palembang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri vokasi terbaik pertama yang terdapat di kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Politeknik Negeri Sriwijaya, dahulunya bernama Politeknik Universitas Sriwijaya secara resmi dibuka pada tanggal 20 September 1982. Pada fase pertama Politeknik hanya mempunyai 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin dengan daya tampung maksimum 576 orang mahasiswa dan dengan sarana pendidikan, staf pengajar dan kurikulum yang dirakit secara nasional dan terpusat di Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik PEDC Bandung.

Politeknik Negeri Sriwijaya ini memiliki tugas untuk mengayomi seluruh anggota yang terlibat didalamnya, terkhusus bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Mahasiswa yang telah lulus ditandai dengan sebuah ijazah sebagai bukti kelulusan yang sah. Bagi alumni ijazah biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam melamar suatu pekerjaan. Perusahaan, badan pemerintah, instansi swasta serta badan-badan usaha yang mewajibkan para pelamar pekerjaan memiliki persyaratan-persyaratan terlegalisasi, salah satunya yaitu kopian ijazah. Dengan persyaratan tersebut langsung maupun tidak langsung para pelamar kerja memiliki kopian yang terlegalisir.

Proses legalisasi yang ada saat ini menerapkan suatu aturan manual. Dimana pihak Politeknik Negeri Sriwijaya Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) merupakan bagian yang berwenang dan bertanggung jawab atas seluruh proses yang berkaitan dengan legalisir ijazah. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) mengharuskan alumni atau wakil yang menginginkan legalisir untuk datang sendiri ke Kantor Pusat Administrasi (KPA)



untuk memasukkan berkas dengan melalui proses antrian. Kondisi ini memiliki banyak kelemahan baik dari pihak alumni sendiri maupun pihak BAAK yang menangani legalisasi. Jika dilihat dari pihak alumni, kelemahan mencakup tidak adanya informasi akurat terkait legalisasi yang sedang berlangsung serta waktu penyelesaian legalisir yang tidak menentu. Rata-rata lamanya legalisasi yang normal membutuhkan waktu 3 sampai 4 hari. Waktu legalisasi terkadang melebihi waktu normal jika kuantitas legalisir yang banyak serta pihak pimpinan politeknik, yaitu Direktur dan Pembantu Direktur memiliki kesibukan padat. Hal ini tentu menjadi masalah bagi alumni yang bersangkutan yang bertempat tinggal di luar kota sehingga waktu bagi alumni-alumni tersebut banyak terbuang untuk mengurus legalisasi. Dari pihak BAAK sendiri, kelemahan mencakup pengolahan berkas-berkas legalisir yang belum teratur, tidak dapat memberikan kepastian waktu terkait legalisasi yang telah selesai, tidak terstrukturnya bukti pembayaran (kwitansi) sehingga tidak terekap secara rinci jumlah yang legalisir.

Dari klemahan kondisi pengolahan legalisir saat ini, dimungkinkan untuk dirancang solusi dengan sebuah sistem pengolahan data legalisasi secara online guna mengatasi masalah-masalah yang ada. Dimana sistem tersebut berupa aplikasi web yang memudahkan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dalam mengolah data legalisasi yang banyak. Aplikasi ini melayani legalisasi ijazah, transkrip nilai serta dokumen-dokumen lain. Aplikasi web ini juga dapat diakses oleh seluruh pihak terutama bagi para alumni yang ingin melakukan kegiatan legalisasi. Melalui aplikasi ini pula alumni dapat mengetahui informasi penting terkait proses legalisasi, baik informasi biaya, waktu penyelesaian legalisasi maupun informasi penting lainnya. Para alumni tidak perlu datang terlalu sering ke BAAK untuk menanyakan hasil legalisasi yang telah selesai. Mereka hanya perlu datang lagi pada saat berkas yang dilegalisir sudah jadi sehingga tidak akan membuang banyak waktu bagi alumni yang bersangkutan. Disamping itu, dengan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak BAAK yang bersangkutan terkait pengolahan berkas-berkas legalisir, penyampaian informasi status legalisir kepada alumni, pencatatan serta pengolahan administrasi agar dapat terkoordinasi dengan rapih dan teratur.



Menanggapi permasalahan di atas penulis bermaksud membuat sebuah aplikasi untuk memudahkan dan membantu proses pengolahan data legalisir yang terjadi di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang secara online. Aplikasi tersebut akan penulis jadikan Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Legalisir pada Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang”**.

1.1 Perumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis bermaksud untuk membantu proses pengolahan data legalisir yang berlangsung di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, karena belum ada aplikasi yang memudahkan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dalam mengelola data tersebut. Maka yang menjadi perumusan masalah pada laporan akhir ini adalah “Bagaimana cara membuat Aplikasi Pengolahan Data Legalisir untuk memudahkan proses pengolahan data legalisir yang dilakukan BAAK pada Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang?”.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan ini hanya pada:

1. Pembuatan aplikasi pengolahan data legalisir pada Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *database MySQL*.
2. Aplikasi ini hanya digunakan untuk melakukan pengolahan data legalisir yang akan digunakan oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) pada Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yang akan dihubungkan dengan alumni yang melakukan legalisir.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah :

1. Bagi Lembaga, membangun suatu aplikasi pengolahan data legalisir yang ditujukan untuk pegawai BAAK Politeknik Negeri Sriwijaya.



-
2. Bagi penulis, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah :

1. Bagi Lembaga, mempermudah kegiatan pengolahan data legalisir ijazah yang berlangsung di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya bagi Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).
2. Bagi penulis, dapat menyelesaikan laporan yang mana merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya, serta laporan tersebut dapat menjadi referensi bagi mahasiswa-mahasiswa di tahun-tahun berikutnya.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan di Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yang beralamatkan di jalan Sriwijaya Negara, Bukit Besar, Sumatera Selatan, Palembang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Herlinda, dkk. (2010:55-60), menjelaskan tentang metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini menjadi data sekunder apabila dipergunakan oleh peneliti lain yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung. Dalam observasi tidak boleh ada pengaruh terhadap



obyek. Dengan kata lain peneliti hanya mengamati atau mengobservasi fenomena yang terjadi.

Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan di Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

b. Metode Survei

Metode survei merupakan cara pengumpulan data melalui permintaan keterangan kepada pihak tertentu. Dalam pelaksanaan metode survei ada daftar pertanyaan yang diajukan sehingga dapat diperoleh data yang mungkin tidak dapat diperoleh dengan metode observasi, diantaranya keterangan-keterangan masa lalu atau rencana yang akan datang.

Dalam hal ini penulis melakukan survei dengan mengajukan pertanyaan dengan staf Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang terkait pembuatan aplikasi pengolahan data legalisir yaitu berupa data-data yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

2. Data Sekunder

Ada dua kategori data sekunder yaitu sumber internal dan eksternal. Sumber internal adalah data yang tersedia dalam lokasi tempat penelitian, sedangkan sumber eksternal diperoleh dari sumber-sumber di luar dari lokasi penelitian. Contoh data internal misalnya laporan penjualan atau pengiriman barang dalam lokasi penelitian (perusahaan tempat penelitian), dan contoh data eksternal dapat diperoleh dari Bagian Pusat Statistik, majalah atau hasil sensus.

Pengumpulan data sekunder yang dilakukan adalah dengan cara mencari dan mempelajari *literature*, buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan atau instansi, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan uraian tugas dan fungsi.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus, pengertian-pengertian judul dan teori program. Teori umum akan membahas teori yang bersifat umum dan luas. Teori khusus merupakan teori mengenai sistem yang akan dibuat meliputi pengertian tahap-tahap pengembangan sistem, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Flowchart*, *Blockchart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta simbol-simbolnya. Pengertian-pengertian judul merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, database *MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem informasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan



sistem informasi, hasil dari proses perancangan, dan pengoperasian sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.